

**PERAN UNITED NATIONS CHILDREN'S EMERGENCY FUND (UNICEF)
DALAM MENANGGULANGI KRISIS KESEHATAN DI VENEZUELA TAHUN
2018-2019**

RENNI MODITA PUTRI, 1701114275

Email : Rennimodita@gmail.com

Pembimbing : Dr. Afrizal .S.IP.MA

Bibliografi :14 buku ,7 Jurnal, 6 Document, 2 Skripsi, 27 Websites

**Jurusan Ilmu Hubungan Internasional-Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau**

**Kampus Bina Widya Jl.H.R. Soebrantas Km.12,5 smp. Baru Pekanbaru 28293-
telp/fax. 0761-63277**

ABSTRACT

This research aim to describes the roles of the UNICEF (United Nations Children's Emergency Funds) as non-governmental organization in tackling the health crisis in Venezuela in 2018-2019. UNICEF works in 190 countries in the entire world and territories to save children's lives, to defend their right and to help them to fulfil their potential creativity from child through adolescenst in every condition such as victim of crisis, victim of conflict, victim of natural disaster.

UNICEF will help to save children's lives. Since the Venezuelan crisis began in 2014, It has been affect the economic, politics and health system in Venezuela. The reason why health crisis in Venezuela rising is because of the hyperinflation and the collapse of health system and infrastructure and the lack of food stock, lack of medicine, lack of clean water dan lack of government's participation makes Venezuelan suffering more difficult such as the collapse of infrastructure, malnutrition, epidemic of deaceses such as Malaria, Tuberculosis, HIV-AIDS.

The research use pluralism perspective which believes that states are not the only actors in international world. This research also is guide by theory of international organizations role. The method of this research is qualitative method. The data collection incorporates by literature study from journals, books, documents and websites.

This research shows the role by UNICEF in tackling the health crisis in Venezuela by excecuting programs that has been created for the people and child tjat affected by the health crisis and this research also explained the obstacles that UNICEF faced to help people lives specially children and pregnant woman suffer the health crisis. This research concludes programs in tackling health crisis in Venezuela which is UNICEF as motivator, UNICEF as communicator, UNICEF as mediator

Keywords :Role, UNICEF,Health Crisis, Collapse, Hiperinflation

PENDAHULUAN

Krisis ekonomi dan politik yang terjadi di Venezuela telah mengancam kehidupan masyarakat. Akibatnya, kehidupan sosial dan ekonomi semakin memburuk. Hal ini memicu terjadinya krisis kesehatan dikarenakan hiperinflasi, kekurangan pasokan pangan, kekurangan air bersih, kurangnya tenaga medis dan obat-obatan dan kurangnya partisipasi pemerintah sehingga beresiko terhadap gizi buruk, tingkat kematian dan penyebaran terjangkitnya berbagai penyakit seperti malaria, tuberkulosis dan HIV-AIDS yang sebelumnya pernah mewabah di Venezuela.¹

Sebelum terjadinya krisis, Venezuela merupakan salah satu negara kaya di kawasan Amerika Latin. Hasil minyak yang melimpah membuat masyarakat Venezuela hidup sejahtera. Hasil minyak dijadikan sebagai pendapatan utama untuk mensubsidi dan memenuhi kebutuhan rakyatnya². Minyak dijadikan sebagai komoditas utama dalam menunjang perekonomian Venezuela.

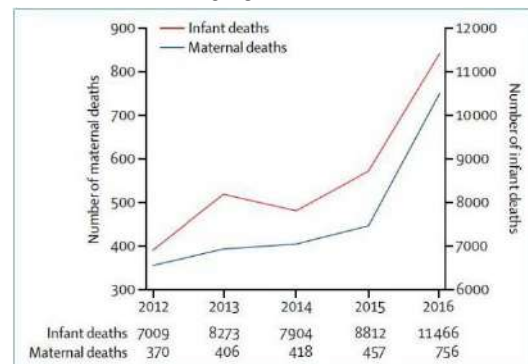
Namun pemerintahannya hanya berfokus terhadap sumber kekayaan minyak hingga sektor lain menjadi komoditi inferior. Terbukti bahwa industri manufaktur hanya 1 persen dari komoditi ekspor Venezuela dan selebihnya pada bidang perminyakan³.

Keadaan perekonomian Venezuela berubah drastis pada tahun

2014 saat harga minyak global menurun signifikan hingga mencapai 45% dari tahun 2013. Hal tersebut menyebabkan terjadi krisis ekonomi dan politik sehingga keadaan tidak kondusif serta ketidakstabilan kondisi sosial.

Sementara krisis Venezuela yang berdampak kepada semua aspek termasuk dalam kesehatan dan kemanusiaan yang terjadi dalam waktu bersamaan. Pemerintah Venezuela tertutup terhadap permasalahan yang terjadi di negaranya. Hal ini ditandai saat pemerintah Venezuela berhenti mempublikasikan data kesehatan pada tahun 2016 dikarenakan kesehatan yang semakin memburuk, angka kematian bayi meningkat menjadi 30,1 % sedangkan kematian ibu 65.4 % .

Gambar 1.1 Angka kematian Ibu dan bayi di Venezuela tahun 2012-2016



Sumber : Katleen R Page dkk, *Venezuela's public health crisis: a regional emergency, public health review*

Pada gambar diatas terdapat data angka kematian ibu dan bayi dalam jangka tahun 2012 sampai 2016. Angka kematian ibu dan bayi terlihat naik secara signifikan pada tahun 2014-2016. Kematian bayi terlihat lebih tinggi 63,6% ditahun 2016 dari pada tahun 2012 yaitu saat krisis mulai terjadi di Venezuela. Runtuhnya sistem kesehatan mempengaruhi tingkat kesehatan masyarakat Venezuela terutama pada

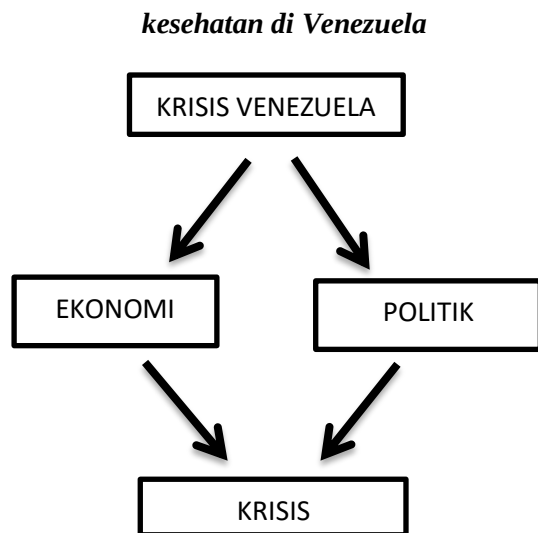
¹World Vision. *Venezuela crisis: Facts, FAQs, and how to help*. <https://www.worldvision.org/disaster-relief-news-stories/venezuela-crisis-facts> .23Juli 2020 18 (13:30 WIB).

² Loc.cit

³ Eva,P.2019. *Dampak Sanksi Ekonomi Amerika Serikat Terhadap Kondisi Ekonomi Venezuela Tahun 2015-2018*.Skripsi. Universitas Negeri Lampung

anak terhadap kategori status gizi dan jangkitan penyakit yang semakin memburuk⁴.

Gambar 1.2: Faktor penyebab krisis



Sumber :Hrw.org,

<https://www.hrw.org/report/2019/04/04/venezuela-humanitarian-emergency/large-scale-un-response-needed-address-health>, diterjemahkan secara bebas oleh penulis

Faktor yang menyebabkan terjadinya krisis kesehatan di Venezuela, adanya krisis ekonomi dan politik yang sedang terjadi. Keadaan ekonomi yang buruk serta diperparah dengan permasalahan politik yang terjadi membuat krisis Venezuela semakin kompleks. Kurangnya pasokan makanan, kurangnya air bersih dan sanitasi serta kurangnya tenaga medis dan kurangnya obat-obatan. Banyak wabah penyakit yang menjangkit masyarakat seperti malaria, diare, kelaparan, malnutrisi, HIV-AIDS sedangkan sistem kesehatan sangat buruk yang mana layanan kesehatan yang ada tidak dapat menyembuhkan penyakit dengan efektif.

⁴ Katleen R Page dkk, *Venezuela's public health crisis: a regional emergency*, public health

Problematika krisis kesehatan terlihat juga pada fenomena sterilisasi yang menjadi konsumsi umum di Venezuela. Hal itu terbukti dengan banyaknya wanita yang telah melakukan sterilisasi di rumah sakit karena kelangkaan alat kontrasepsi. Permasalahan ini terjadi akibat krisis ekonomi yang menyebabkan pandangan tentang sulitnya untuk membesarkan anak serta ketakutan terhadap kehamilan karena biaya yang dibutuhkan untuk bayi cukup besar.⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menjelaskan permasalahan diatas, maka penulis menggunakan teori peran organisasi internasional dan perspektif pluralis dimana pada penelitian ini akan menggambarkan peranan dari UNICEF sebagai organisasi internasional yang menaggulangi krisis Kesehatan di Venezuela pada tahun 2018-2019.

UNICEF memiliki jejak operasional yang terbesar di Venezuela yaitu memiliki 111 orang anggota yang bekerja di lapangan dengan 4 kantor lapangan yang terletak di Gran Caracas, Zulia, Bolivar, dan Tachira. UNICEF berusaha meningkatkan kualitas layanan yang dapat dilakukan untuk membantu masyarakat Venezuela yang membutuhkan dan melakukan pemantauan, pendataan dan mengevaluasi secara independen semua program yang dijalani.

Agenda awal yang ditangani adalah mengenai permasalahan kematian ibu dan bayi ditengah krisis yang menimpa Venezuela.⁶ UNICEF

⁵ Ibid

⁶ UNICEF for every child. 2017. *Statement attributable to UNICEF's Regional Office for Latin America and the Caribbean on health data in Venezuela*. <https://www.unicef.org/press-releases/statement-attributable-unicefs->

menyatakan bahwa 3.2 juta anak membutuhkan bantuan seperti kebutuhan nutrisi, vaksin, air bersih, perlindungan anak dan edukasi serta buruknya sistem kesehatan Venezuela, banyak dokter dan tenaga medis meninggalkan negara tersebut serta kurangnya persediaan obat-obatan, peralatan medis minim⁷. Adanya kekurangan kualitas layanan sosial dan kesehatan serta kurangnya kesediaan pangan menyebabkan terjadinya migrasi besar-besaran dari Venezuela ke Kolombia.⁸

UNICEF sebagai salah satu organisasi internasional dibawah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tergolong dalam *Inter-Governmental Organization* (IGO) yang fokus dalam menangani permasalahan anak-anak bertujuan membantu memberikan bantuan makanan maupun kesehatan kepada anak-anak yang membutuhkan. UNICEF memiliki mandat untuk menegakkan hak-hak setiap anak seperti memastikan anak terlindungi, sehat dan berpendidikan, khususnya terhadap anak-anak yang tertinggal oleh kemajuan ekonomi dan sosial kesejahteraan dalam jangka panjang di negara berkembang bahkan negara maju.⁹

[regional-office-latin-america-and-caribbean-health](#). 27 Juli 2020 (16:33 Wib)

⁷ UNICEF annual report. 2019. *Humanitarian Action for Children*. <https://reliefweb.int/report/venezuela-bolivarian-republic/humanitarian-action-children-2019-venezuela> .23 Juli 2020 (15:22 Wib)

⁸ Shanon,D. Kathleen R.P dan Fernando D.L H, 2019, Venezuelan Migration and the Border Health Crisis in Colombia and Brazil, *Journal On Migration And Human Security* ,Vol 7(3), hal 81

⁹ UNICEF for Every Child .*Our Mandate: No Child Left Behind*. <https://www.unicef.org/eca/our-mandate-no-child-left-behind>. 26 Juli 2020 (17:25 Wib)

Adanya kekeliruan pemerintah Venezuela dalam mengambil kebijakan menyebabkan Venezuela mengalami hiperinflasi tinggi. Berdasarkan data *International Monetary Fund* (IMF) hiperinflasi yang terjadi di Venezuela diperkirakan telah mencapai 10 juta persen pada tahun 2019¹⁰

Keadaan Venezuela yang rumit membuat banyak warga Venezuela yang memilih untuk meninggalkan Venezuela. Menurut data PBB terdapat lebih dari 5 juta orang pada akhir tahun 2019 yang memilih untuk meninggalkan Venezuela. Dengan demikian kesulitan dalam memenuhi kebutuhan akibat tidak berharganya mata uang dan kesulitan dalam mendapatkan pasokan makanan dan fasilitas yang kesehatan yang memadai di Venezuela juga tidak mencukupi.

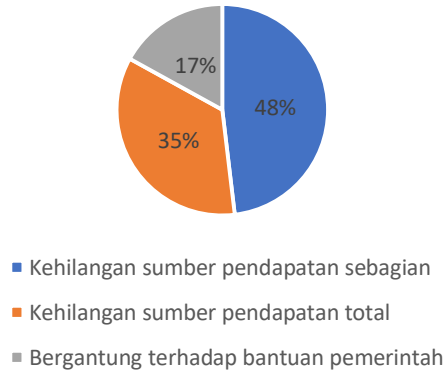
Faktor Penyebab Krisis Kesehatan di Venezuela

1. Hiperinflasi

Hiperinflasi faktor utama yang mempengaruhi Venezuela dalam berbagai bidang. Terutama dalam permasalahan pendapatan, terdapat 51 persen masyarakat mengalami kehilangan pekerjaan dan 37 persen mengalami keadaan total tidak memiliki pendapatan dan sumber pendapatan lainnya serta 18 persen rumah tangga bergantung terhadap bantuan pemerintah dan system perlindungan sosial.

¹⁰ *Venezuela's Collapse Is the Worst Outside of War in Decades, Economists Say*, <https://www.nytimes.com/2019/05/17/world/americas/venezuela-economy.html> , 30 Desember 2020 (21:30 WIB)

Kondisi sumber pendapatan masyarakat Venezuela



2. Kurangnya pasokan pangan

Berdasarkan laporan The World Food Programme (WFP) memperkirakan bahwa sekitar 7,9 persen populasi negara tersebut sangat rawan pangan. Sebanyak 24,4 persen warga cukup rawan pangan. Serta sekitar 32,3 persen warga Venezuela rawan pangan dan sangat membutuhkan bantuan.¹¹

3. Kurangnya air bersih

Venezuela menjadi negara langka terhadap akses air bersih. Air bersih di Venezuela merupakan barang yang mewah dan mahal. Adanya faktor pemadaman listrik yang diberlakukan oleh pemerintah Venezuela merupakan salah satu strategi untuk menjaga ketersediaan air mencukupi untuk seluruh negeri.

Berdasarkan data Pan American Health Organisation (PAHO) yang mana telah mengkonfirmasi antara tahun

¹¹ WFP (*The World Food Programme*), *Venezuela Food Security Assessment*

2016 dan 2018 terdapat sekitar 1249 kasus penyakit dan antara tahun 2017-2018 terkonfirmasi sekitar 6.400 kasus campak terhadap anak, bayi dan ibu yang mana telah mencapai tingkat tertinggi selama beberapa dekade.¹²

4. Kurangnya Tenaga Medis Dan Fasilitas Rumah Sakit Dan Obat-Obatan

Fasilitas medis dan obat-obatan merupakan hal utama yang dibutuhkan untuk mendukung kesehatan masyarakat.

Kondisi rumah sakit dan fasilitas medis yang ada tidak layak untuk digunakan ditambah dengan kekurangan obat yaitu dari 30 juta penduduk Venezuela terdapat 18,7 juta tidak memiliki akses untuk diagnosis atau pengobatan.¹³ Kekurangannya makanan, peralatan dasar medis seperti sarung tangan, kain kasa steril, antiseptik, alkohol medis, pisau bedah, jarum dan lainlain.¹⁴

Berdasarkan laporan LSM Kesehatan Venezuela dilaporkan bahwa lebih dari setengah dokter Venezuela telah terpaksa untuk meninggalkan Venezuela karena kondisi krisis yang tidak memungkinkan untuk terus

¹² Loc, cit CSIS

¹³ France24.com, More than half Venezuela's doctors emigrated since 2012: NGOs, <https://www.france24.com/en/20181011-more-half-venezuelas-doctors-emigrated-2012-ngos>, 5 Maret 2021 (23:21 WIB)

¹⁴ "They have no medicine or food': Venezuela's healthcare crisis", <https://www.aljazeera.com/news/2019/2/8/they-have-no-medicine-or-food-venezuelas-healthcare-crisis>, 21 Desember 2020 (14:50 WIB)

bertahan tinggal di Venezuela. Dalam periode antara tahun 2012 dan 2017 terdapat 22.000 dokter Venezuela dari total 39.000 dokter yang berada di Venezuela beremigrasi dan 6000 perawat juga beremigrasi meninggalkan Venezuela.¹⁵

Penurunan dalam impor obat-obatan di Venezuela mencapai 39,1 % antara tahun 2013 dan 2015. Berdasarkan data dari farmasi Venezuela terjadi kekurangan obat mencapai 80% . dengan adanya sikap pemerintah Venezuela yang mencegah masuknya bantuan kemanusiaan saa hal nya dengan mengakui adanya krisis dinegara tersebut.¹⁶

5 Kurangnya Partisipasi Pemerintah Venezuela

United Nations High Commissioner for Human Rights (UNHCR) menegaskan bahwa pemerintah belum menunjukkan bahwa telah menggunakan semua sumber daya yang dimiliki untuk mengatasi krisis yang sedang terjadi, terutama menganaik hak atas pangan dan tidak berhasil mencari bantuan internasional untuk membantu mengatasi kesenjangan yang terjadi.

Adanya kegagalan pemerintah dalam menangani krisis sehingga mengorbankan hak masyarakat teratutama dalam kesehatan dengan alas an ekonomi. Banyak pelanggaran yang telah dilakukan oleh

pemerintah terkait dengan kurangnya ketersediaan dan akses obat-obatan dan kecukupan tenaga medis dan tidak layaknnya rumah sakit sebagai fasilitas untuk perawatan masyarakat.¹⁷ Hal ini merupakan pelanggaran karena masyarakat berhak atas kesehatan

Peran Unicef Dalam Menanggulangi Krisis Kesehatan Di Venezuela

Perkiraan Populasi yang Membutuhkan Bantuan

(Berdasarkan Tim PBB, *Humanitarian Response Plan*)

	Total	Laki-laki	Perempuan
Jumlah penduduk yang membutuhkan bantuan	7.000.000	3.507.000	3.493.000
Anak (dibawah 19 th)	3.200.000	1.603.200	1.596.800
Anak (dibawah 5 th)	825.629	413.640	411.989
Anak (dibawah 1 th)	213.020	109.918	103.101
Wanita Hamil	141.337	-	141.337

Sumber : Unicef.org

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa banyak penduduk yang membutuhkan bantuan. Terhitung total terdapat 7 juta orang orang yang dalam keadaan darurat, indikator anak-anak merupakan kandidat terbanyak termasuk anak yang berumur dibawah 5 tahun dan dibawah 1 tahun. Tidak hanya hal itu, wanita hamil juga dalam keadaan yang sangat membutuhkan bantuan terutama bantuan berupa vitamin, susu hamil dan perlengkapan melahirkan.

¹⁵ Ibid

¹⁶Venezuela: Hospitalswithoutmedicines, <https://globalhealthintelligence.com/news/venezuela-hospitals-without-medicines/>, 21 Februari 2021 (16:32 WIB)

¹⁷ ibid, Annual Report UNCHR

Peran Motivator: Upaya Menanggulangi Sistem Kesehatan Venezuela

UNICEF merupakan suatu lembaga yang memiliki peran dalam bentuk bantuan kepada negara-negara yang membutuhkan. Salah satu bentuk peran dari UNICEF yaitu peran motivator yang berarti UNICEF sebagai salah satu Lembaga yang bertindak sebagai pendorong untuk orang lain atau masyarakat dunia internasional untuk ikut serta berbuat sesuatu atau memberikan bantuan untuk mendukung dan melindungi hak-hak anak dan kemanusiaan.

a. Pelatihan Pembekalan Medis

Adanya kekurangan tenaga medis yang profesional di Venezuela juga merupakan salah satu faktor terjadinya krisis Kesehatan. Oleh karena itu UNICEF Dengan empat lembaga Kesehatan darurat (IEHKs) bekerjasama untuk meningkatkan pembekalan medis.

Dengan adanya dukungan UNICEF untuk peningkatan kapasitas terdapat 137 petugas Kesehatan yaitu 51 dokter, 9 dokter anak, 17 perawat, 6 ahli gizi dan 54 peserta yang tersisa merupakan teknisi Kesehatan, relawan dan pekerja sosial yang menerima pelatihan sesuai dengan bidang masing-masing. untuk bayi baru lahir, dan cara pengasuhan anak dalam kondisi krisis

b. Lokakarya Pelatihan Peningkatan Nutrisi

Banyaknya anak-anak yang mengalami malnutrisi mengakibatkan UNICEF memberikan perhatian khusus

terhadap peningkatan nutrisi yang diperlukan oleh masyarakat. Salah satunya dengan mengadakan 13 lokakarya dengan partisipasi 475 tenaga Kesehatan profesional yang telah terlatih yaitu 47 dokter, 10 dokter anak, 123 perawat, 8 ahli gizi, dan ahli diet serta 287 teknisi Kesehatan, relawan dan pekerja sosial yang dilaksanakan mulai Maret 2019 di 24 negara bagian.¹⁸

c. Pelayanan Akta Kelahiran

Untuk mempermudah dalam akses pendaftaran akses pelayanan kesehatan dan lainnya. UNICEF bekerjasama dengan kemenkes untuk memberikan 48.391 akta kelahiran ke rumah sakit untuk digunakan memfasilitasi pendaftaran anak untuk mendapatkan akses pelayanan kesehatan. Selain hal itu, dengan adanya dukungan UNICEF dan berkoordinasi dengan Dewan Pemilihan Nasional telah berhasil mendaftarkan 863 kelahiran bayi yang telah didaftarkan oleh Catatan Sipil Rumah Sakit Perez Carreno yang berada di kota Libertador di Distrito Capital.¹⁹

UNICEF sebagai komunikator : Upaya Mengkampanyekan Kesehatan, Pendidikan dan Sosial Komunikasi Untuk Menanggulangi Krisis Kesehatan Venezuela.

UNICEF akan mengupayakan komunikasi yang intensi untuk mengupayakan hak-hak anak yang membutuhkan dan bekerjasama dengan lembaga lainnya.

¹⁸ Venezuela Report Situation, Agustus 2019

¹⁹ Venezuela situation report July

a. Kampanye “Back To School”

Pada tahun ajaran 2018-2019 berdasarkan Analisa kehadiran murid yang sekolah yang disediakan oleh Persatuan Guru Venezuela tidak memenuhi target belajar selama 200 hari yang mana telah diisyaratkan oleh undang-undang. Berdasarkan data yang telah diakumulasi target hanya belajar hanya tercapai 129 hari. Hal ini terjadi karena adanya beberapa hambatan yaitu terkait dengan adanya pemadaman listrik dan layanan dasar seperti air, makanan, transportasi dan ketidakhadiran guru.

b. Kampanye vaksin polio

UNICEF dan mitranya yang bekerja sama dan berkontribusi dalam penyediaan vaksin serta mendukung pengiriman dan distribusi di Negara Bagian Bolivar. Pembagian vaksin telah 1.909.937 dosis vaksin polio yang diberikan selama tiga minggu untuk cakupan 60 persen dengan target nasional mengimunisasi 3. 156.974 anak terhadap polio.²⁰

c. Kampanye Gizi Venezuela

Kampanye ini bertujuan untuk mencakup partisipasi dengan 3.519 orang di petare dan Caucaguita atau negara bagian Miranda dan Bolivar. Tidak hanya itu kampanye gizi juga melakukan penyuluhan kepada ibu hamil mengenai penyuluhan ASI dengan

menggunakan materi pendukung tentang pesan-pesan nutrisi juga berupa poster dan permainan interaktif yang mudah dipahami dan pelatihan relawan yang merupakan kelompok pendukung ASI sehat.

d. Komunikasi Pembangunan Masyarakat

Untuk mengurangi terjadinya dampak krisis terhadap masyarakat UNICEF menciptakan program yang bertujuan untuk membangun masyarakat bertahan dalam situasi krisis Kesehatan yang berlangsung. Program yang melibatkan masyarakat disebut dengan “*Jornadas Con Los Ninos*” yang berarti hari-hari anak dengan adanya program ini UNICEF dan mitranya menyediakan beberapa layanan yaitu :

- Sertifikat kelahiran untuk anak-anak
- Evaluasi pediatrik
- Imunisasi diikuti oleh 518 orang yaitu 330 anak-anak dan 37 wanita hamil
- Skrining nutrisi untuk anak-anak yang berumur dibawah 5 tahun sebanyak 540 orang dan diatas 5 tahun sebanyak 453 dan wanita hamil sebanyak 53 orang,
- Pelatihan pencegahan pelecehan seksual
- Manajemen emosional untuk keluarga

²⁰ Ibid

- Memberikan sosialisasi pengetahuan kepada anak-anak dan remaja mengenai hak-hak anak dan program UNICEF bagian pendidikan, perlindungan, Kesehatan, gizi dan WASH. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan oleh 20 lokas staff LSM setempat yang bekerjasama dengan UNICEF dalam meningkatkan kapasitas petugas Kesehatan di rumah sakit prioritas UNICEF.

**UNICEF sebagai Mediator/
Perantara : Perantara Bantuan
Internasional Untuk Menanggulangi
Krisis Kesehatan Venezuela**

UNICEF sebagai mediator yaitu merupakan perantara dengan adanya UNICEF sebagai organisasi internasional sebagai wadah umum untuk penyaluran bantuan berupa dana, jasa dan lain-lain untuk membantu pihak yang membutuhkan. UNICEF juga melakukan rehabilitasi terhadap anak-anak yang trauma dan kehilangan Pendidikan akibat permasalahan domestik yang berlangsung tak kunjung selesai dalam beberapa tahun belakangan yang mengganggu aktivitas belajar dan mengajar dan pasokan makanan juga berkurang.

a. Bantuan Pelayanan Jasa

Pelayanan konseling konflik rumah tangga yaitu Manajemen konflik dalam rumah tangga ditengah krisis ekonomi dan kesehatan yang terjadi di Venezuela menyebabkan banyak kasus kekerasan dan perceraian dalam rumah tangga yang terjadi. Oleh karena itu UNICEF memberikan pelayanan jasa konseling yang bertujuan untuk mengurangi angka perceraian dan dinamika konflik yang terjadi dalam rumah tangga ditengah krisis yang terjadi.

Pelayanan Perlindungan Anak Dalam bulan Agustus UNICEF memperkuat kerjasama dengan Dewan Perlindungan Anak dengan jangkauan 32 pemerintah kota dengan menyediakan 98 konselor dengan insentif tunai di beberapa negara bagian seperti Zulia, Lara, Tachira, Apure dan Bolivar yang diberikan layanan perlindungan khusus dan manajemen kasus untuk 12.435 anak.

b. Bantuan Energi Listrik

Pemadaman listrik yang terjadi berdampak terhadap sistem kesehatan Venezuela secara keseluruhan dan mempengaruhi komunikasi nasional maupun internasional, oleh karena itu UNICEF memasang beberapa generator cadangan di beberapa rumah

sakit untuk memastikan alat-alat medis tetap berfungsi dan dapat menjalankan pelayanan dengan layak.

c. Bantuan air dan sanitasi

UNICEF bekerjasama dengan pemerintah Venezuela dalam menanggulangi krisis air yang terjadi dengan membuat perjanjian pada bulan Juli 2019 mengenai akses air bersih yang akan disalurkan kepada masyarakat. UNICEF memperkirakan bahwa sekitar 3.2 juta anak yang membutuhkan bantuan dan lebih dari 2,8 juta orang yang akan mendapatkan akses air bersih dengan adanya dukungan UNICEF.²¹

Kerjasama UNICEF dan kementerian Air Venezuela untuk memperluas pasokan air minum yang bersih yang akan dilakukan melalui perbaikan dan penyuluhan sistem, pengangkutan air bersih dan sumber alternatif yang akan digunakan. Tidak hanya dalam bentuk bantuan langsung, UNICEF juga akan memberikan bantuan melalui dukungan untuk meningkatkan kualitas air dengan melakukan pelatihan dan penyuluhan mengolah air bersih

yang layak untuk dipakai dalam rumah tangga sehingga sehat dan aman untuk dikonsumsi. Hal ini bertujuan untuk mengurangi terjadinya peningkatan penyakit menular akibat buruknya kualitas air bersih dan sanitasi air Venezuela.

d. Bantuan Kesehatan (Medical Aid, Tenaga Medis) dan Nutrisi.

UNICEF mengirimkan pasokan kesehatan yang bekerja dengan mitra setempat sepanjang tahun 2019 yaitu ;²²

- Telah memberikan lebih dari 400.000 orang akses air minum yang bersih dan aman dan 25.000 tambahan layanan air, sanitasi yang diletakkan di pusat kesehatan, sekolah dan ruang belajar ramah terhadap anak.
 - Memberikan lebih dari 260 perlengkapan Pendidikan untuk 150.000 anak disekolah umum
- UNICEF bekerjasama dengan Kementerian Kesehatan Venezuela dalam menanggulangnya kasus malaria yang kembali menjangkiti masyarakat Venezuela dengan cara memberikan 15.000 kelambu untuk dibagikan ke beberapa negara bagian yang mengalami keadaan darurat terutama wilayah timur Venezuela. Tidak hanya itu, negara tetangga Panama juga

²¹ UNICEF Press release July 2019 , Venezuela: more than 2.8 million people will gain access to safe drinking water with UNICEF support, <https://www.unicef.org/press-releases/venezuela-more-28-million-people-will-gain-access-safe-drinking-water-unicef-support> , 14 February 2019 (3:08 WIB)

²² UNICEF press release June 2019 : UNICEF ramps up humanitarian assistance to children in Venezuela, delivers 55 tons of health supplies since January, <https://www.unicef.org/press-releases/unicef-ramps-humanitarian-assistance-children-venezuela-delivers-55-tons-health>, 14 February 2021, (3:40 WIB)

ikut memberi bantuan kelambu melalui UNICEF sebanyak 4.750 tambahan.²³ Selain itu UNICEF memberikan upaya imunisasi rutin yang dilakukan didalam negeri untuk mencegah penyakit dan menaikkan pesanan penjualan untuk vaksin multidosis dengan tujuan untuk melawan penyakit menular.²⁴

e. Bantuan Pendidikan

UNICEF memberikan lebih 300.000 perlengkapan sekolah untuk anak-anak Venezuela supaya bisa terus belajar. UNICEF juga bekerjasama dengan mitra nasional untuk menjangkau jumlah anak total 1,2 anak di sekolah umum dan bersubsidi di seluruh negeri dengan perlengkapan pendidikan.

Setiap perlengkapan yang diberikan berupa perlengkapan belajar termasuk buku catatan, pensil, dan pensil warna.²⁵ Kit yang juga didistribusikan kepada siswa di beberapa negara bagian seperti Miranda, Distrito Capital, Bolivar, Zulia, Tachira, Carabobo, Portuguesa, Barinas, Apure, Falcon, Amazonas, Delta Amacuro, Anzoategui, Sucre, La Guaira dan Nueva Esparta. Tidak hanya itu UNICEF juga menyediakan bahan untuk materi dan pemebelajaran,

perlengkapan rekreasi dan perlengkapan pendidikan anak usia dini dengan tujuan untuk lebih mendukung siswa dan guru.

f. Bantuan Produk Kesehatan Reproduksi

UNICEF dengan UNFPA bekerjasama dalam mendistribusikan produk kesehatan untuk reproduksi sebanyak 3.432 dengan memfokuskan kepada keadaan kehamilan remaja dan memberikan buku panduan mengenai ginekologi untuk wanita.²⁶

g. Distribusi vaksin campak dan HIV dll

UNICEF telah mendukung distribusi 2,5 juta vaksin campak dan difteri, pengobatan antimalaria untuk 150.000 anak, dan pengobatan anti-retroviral untuk 2.324 anak dengan HIV-AIDS. UNICEF terus bekerja dengan semua sektor di Venezuela untuk melindungi hak-hak anak dan remaja di seluruh negeri.²⁷

Memberikan hampir 9 juta vaksin difteri, 176.000 vaksin campak, gondok dan rubella dan 260.000 vaksin demam kuning dengan kampanye imuniasi nasional.²⁸

h. Bantuan nutrisi

²³ Venezuela report situation Agustus 2019

²⁴ Venezuela report situation September 2019

²⁵ UNICEF press release sept 2019, Venezuela: UNICEF providing more than 300,000 children with education supplies to help keep them in school, <https://www.unicef.org/press-releases/venezuela-unicef-providing-more-300000-children-education-supplies-help-keep-them> , 15 Februari 2021 (15:50 WIB)

²⁶ Ibid

²⁷ UNICEF press release 2019 : Venezuela crisis: UNICEF ramps up support for children and families amidst electricity blackouts, <https://www.unicef.org/press-releases/venezuela-crisis-unicef-ramps-support-children-and-families-amidst-electricity>, 10 Maret 2021 (23:33 WIB)

²⁸ Ibid

UNICEF di Venezuela telah menyediakan kesehatan dan nutrisi bagi lebih dari 350.000 anak dan perempuan, dengan persetujuan Pemerintah dan dengan dukungan dari mitra masyarakat sipil. Ini termasuk kerja sama dengan National Institute of Nutrition dan dengan Cáritas untuk menjangkau lebih dari 189.000 anak dengan pengobatan malnutrisi. Memberikan hampir 75.000 anak yang berumur dibawah 5 tahun suplementasi mikronutrien dengan tambahan pengobatan rawat jalan untuk yang mengalami malnutrisi akut. Memberikan sekitar 4,3 juta tablet obat cacing untuk anak dan ibu hamil serta menyusui.²⁹

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa peran UNICEF dalam menanggulangi krisis kesehatan di Venezuela. Penelitian ini menggunakan teori peran *organisasi internasional* dengan perspektif *pluralisme* yang digunakan untuk menunjukkan bahwa UNICEF merupakan organisasi internasional yang yang tidak hanya sebagai penyalur atau mediator bantuan dan wadah penggalangan dana tetapi juga merupakan advokasi hak-hak anak di seluruh dunia disetiap negara yang membutuhkan bahkan dalam keadaan darurat serta meningkatkan kesadaran masyarakat dunia terhadap keadaan yang sedang terjadi di Venezuela melalui media komunikasi eksternal.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa peran yang dilakukan UNICEF di Venezuela hanya cukup untuk

menanggulangi dalam jangka pendek, peran UNICEF yang telah dijabarkan pada bab 4 yaitu peran motivator, komunikator dan mediator, UNICEF membantu secara material dan non material untuk menaggulangi krisis.

Hambatannya *Pertama*, Pemerintah Venezuela dinilai menyembunyikan fakta bahwa terjadinya krisis Kesehatan dan gagal dalam menanggulangi kasus krisis Kesehatan masyarakatnya. Hal ini dikarenakan dengan kompleksnya permasalahan yang sedang dialami Venezuela. *Kedua*, permasalahan factor ekonomi dan hiperinflasi dan krisis perpolitikan Venezuela. *Ketiga*, kurangnya data resmi yang dipublikasikan pemerintah membuat organisasi internasional untuk langsung turun tangan mencari data yang akurat.

Pada kenyataanya kehidupan di Venezuela sangat sulit, system Kesehatan rusak, infrastruktur Kesehatan tidak layak, kurangnya obat-obatan, kurangnya tenaga medis, kurangnya air bersih membuat fakta bahwa krisis Kesehatan semakin meningkat ditambah dengan munculnya Kembali penyakit yang sudah pernah dicegah yaitu Malaria, Difteri, Tuberkulosis dan HIV. Penyakit tersebut muncul akibat gaya hidup masyarakat yang serba kekurangan serta kurangnya pemeriksian dan diagnosis masyarakat secara dini sehingga menular dengan cepat ke masyarakat lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Clapton, William. 2011. *Pluralism in International Society*. Australia Universit y Of New South Wales

²⁹ Ibid

Katleen R Page dkk, *Venezuela's public health crisis: a regional emergency*, public health

Jurnal

Amelia Safira Ashidiqi. 2020. Pengaruh Idiosinkratik Nicholas Maduro Terhadap Penolakan Bantuan Kemanusiaan Amerika Serikat Dalam Krisis *Journal Of International Relations*, Vol 6, No 1, Hal 136

Shanon,D. Kathleen R.P dan Fernando D.L H, 2019, Venezuelan Migration and the Border Health Crisis in Colombia and Brazil, *Journal On Migration And Human Security* ,Vol 7(3), hal 81

Skripsi

Eva,P.2019. *Dampak Sanksi Ekonomi Amerika Serikat Terhadap Kondisi Ekonomi Venezuela Tahun 2015-2018*.Skripsi. Universitas Negeri Lampung

Websites

France24.com, More than half Venezuela's doctors emigrated since 2012:NGOs,<https://www.france24.com/en/20181011-more-half-venezuelas-doctors-emigrated-2012-ngos>, 5 Maret 2021

UNICEF for every child. 2017. *Statement attributable to UNICEF's Regional Office for Latin America and the Caribbean on health data in Venezuela*.<https://www.unicef.org/press-releases/statement-attributable-unicefs-regional-office-latin-america-and-caribbean-health>. 27 Juli 2020

UNICEF for Every Child .*Our Mandate: No Child Left Behind*.

<https://www.unicef.org/eca/our-mandate-no-child-left-behind>. 26 Juli 2020

Venezuela's Collapse Is the Worst Outside of War in Decades, Economists Say,
<https://www.nytimes.com/2019/05/17/world/americas/venezuela-economy.html>, 30 Desember 2020

WFP (The World Food Programme), *Venezuela Food Security Assessment*

“They have no medicine or food’: Venezuela’s healthcare crisis”,
<https://www.aljazeera.com/news/2019/2/8/they-have-no-medicine-or-food-venezuelas-healthcare-crisis>, 21 Desember 2020

UNICEF Press realease July 2019 , *Venezuela: more than 2.8 million people will gain access to safe drinking water with UNICEF support*,
<https://www.unicef.org/press-releases/venezuela-more-28-million-people-will-gain-access-safe-drinking-water-unicef-support> , 14 February 2019

UNICEF press release June 2019 : *UNICEF ramps up humanitarian assistance to children in Venezuela, delivers 55 tons of health supplies since January*, <https://www.unicef.org/press-releases/unicef-ramps-humanitarian-assistance-children-venezuela-delivers-55-tons-health>, 14 February 2021

Venezuela :Hospitals without medicines,<https://globalhealthintelligence.com/news/venezuela-hospitals-without-medicines/>, 21 Februari 2021

World Vision.*Venezuela crisis: Facts, FAQs, and how to help*.

<https://www.worldvision.org/disaster-relief-news-stories/venezuela-crisis-facts> .23Juli 2020 18

Dokumen

UNICEF *press release* sept 2019, Venezuela: *UNICEF providing more than 300,000 children with education supplies to help keep them in school*, <https://www.unicef.org/press-releases/venezuela-unicef-providing-more-300000-children-education-supplies-help-keep-them> , 15 Februari 2021

UNICEF press release 2019 : Venezuela crisis: UNICEF ramps up support for children and families amidst electricity blackouts, <https://www.unicef.org/press-releases/venezuela-crisis-unicef-ramps-support-children-and-families-amidst-electricity>, 10 Maret 2021

UNICEF annual report. 2019. *Humanitarian Action for Children*. <https://reliefweb.int/report/venezuela-bolivarian-republic/humanitarian-action-children-2019-venezuela> .23 Juli 2020

Venezuela Report Situation, Agustus 2019

Venezuela situation report July 2019

Venezuela report situation Agustus 2019

Venezuela report situation September 2019